

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Kegunaan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Nanas (<i>Ananas comosus</i>)	4
2.2. Penyakit Busuk Hati Nanas	5
2.3. <i>Pestalotia</i> spp.	9
2.4. <i>Trichoderma</i> spp.	9
2.5. Pengaruh Herbisida terhadap Mikroorganisme	10
III. HIPOTESIS	12
VI. METODE PENELITIAN	13
4.1. Waktu dan Tempat	13
4.2. Bahan dan Alat	13
4.3. Tata Laksana Penelitian	13
4.4. Analisis Hasil	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
5.1 Isolasi dan Identifikasi Patogen Busuk Hati	18
5.2 Isolasi <i>Trichoderma</i> spp.	20
5.3 Seleksi <i>Trichoderma</i> spp.	21
5.4 Identifikasi <i>Trichoderma</i> spp.	23
5.5 Pengaruh Herbisida terhadap Antagonis <i>Trichoderma</i> spp. pada Patogen Busuk Hati	25
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	33
6.1 Kesimpulan	33
6.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Diameter pertumbuhan <i>Trichoderma</i> spp. dan penghambatan terhadap patogen busuk hati.....	22
Tabel 5.2 Homologi <i>Trichoderma</i> spp. isolat TH2 berdasarkan sekuens gen ITS.....	24
Tabel 5.3 Persentase penghambatan <i>T. asperellum</i> terhadap patogen busuk hati pada medium PDA yang diberi herbisida	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Hasil isolasi dari daun nanas yang bergejala busuk hati	18
Gambar 5.2 Buah nanas yang diinokulasikan patogen busuk hati	19
Gambar 5.3 Isolat patogen busuk hati hasil reisolasi.....	20
Gambar 5.4 Isolasi <i>Trichoderma</i> spp. dari tanah.....	20
Gambar 5.5 Isolat <i>Trichoderma</i> spp. yang berasal dari 3 tanah umur 7 hari	21
Gambar 5.6 Penghambatan <i>Trichoderma</i> spp. terhadap patogen penyebab busuk hati 3 hari setelah inkubasi	22
Gambar 5.7 Visualisasi hasil PCR <i>Trichoderma</i> spp. menggunakan primer forward ITS1 dan reverse ITS4 pada gel agarose 1%	24
Gambar 5.8 Pohon filogenetik <i>T. asperellum</i> . isolat TH2 berdasarkan sekuens gen ITS yang dibangun dengan metode <i>neighbor-joining</i> (MEGA 6).....	25
Gambar 5.9 <i>T. asperellum</i> isolat TH2	26
Gambar 5.10 Mekanisme antagonis <i>T. asperellum</i>	27
Gambar 5.11 Antagonisme <i>T. asperellum</i> dengan patogen busuk hati pada medium PDA yang ditambah herbisida <i>ametryn</i> pada berbagai konsentrasi.....	28
Gambar 5.12 Antagonisme <i>T. asperellum</i> dengan patogen busuk hati pada medium PDA yang ditambah herbisida <i>bromacil</i> pada berbagai konsentrasi	28
Gambar 5.13 Antagonisme <i>T. asperellum</i> dengan patogen busuk hati pada medium PDA yang ditambah herbisida <i>diuron</i> pada berbagai konsentrasi.....	29
Gambar 5.14 Antagonisme <i>T. asperellum</i> dengan patogen busuk hati pada medium PDA yang ditambah herbisida <i>quizalofop</i> pada berbagai konsentrasi	27